

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Kantor Camat Muara Beliti merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas yang sekaligus juga berfungsi sebagai Pemerintahan Wilayah pada level Kecamatan. Kantor Camat Selangit dipimpin oleh seorang camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Musi Rawas melalui Sekretaris Daerah. Kantor Camat Selangit mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 42 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan dalam Kabupaten Musi Rawas, pada pasal empat disebutkan bahwa Kantor Camat Selangit selaku OPD di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas dipimpin oleh Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Perundangundangan;
- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam, dijelaskan bahwa Camat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
- c. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;

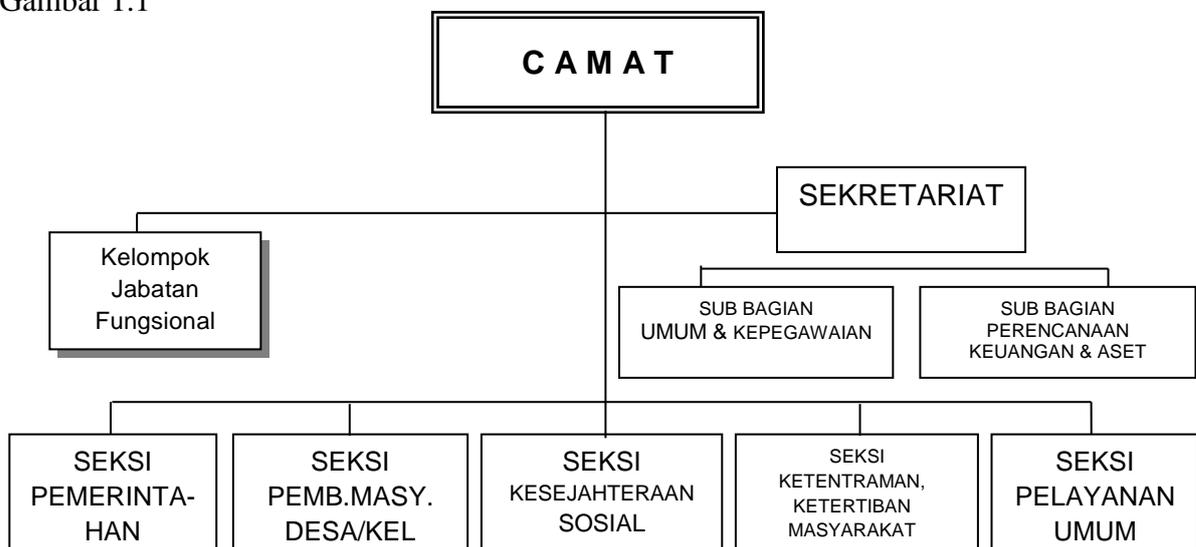
- e. Pengkoordinasian pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah lainnya di tingkat kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah kabupaten yang ada di kecamatan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.3 Struktur Organisasi

Kecamatan Muara Beliti adalah salah satu Perangkat Daerah yang diatur Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 42 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, bahwa Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Bupati Musi Rawas dalam penyelenggaraan sebagian Urusan Pemerintahan Umum yang dilimpahkan oleh Bupati dengan tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pelayanan masyarakat.

Susunan / struktur organisasi Kecamatan Selangit adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1



Bagan Organisasi Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas

Sumber :

Lampiran I Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 42 Tahun 2016

Adapun tugas setiap unit kerja/unit organisasi yang ada di Kecamatan Muara Beliti sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 42 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi adalah sebagai berikut :

1). Sekretariat Kecamatan

Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan umum, penyusunan perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan dan kepegawaian, dan untuk melaksanakan tugasnya Sekretariat Kecamatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian dan pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan kecamatan;
- b. Pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan kecamatan;
- e. Pembinaan dan pengendalian administrasi pelayanan publik penyelenggaraan pemerintahan umum di kecamatan;
- f. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja kecamatan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan tugas dari setiap sub bagian yang berada langsung di bawah Sekretariat adalah sebagai berikut

• Sub Bagian Umum dan Kepegawaian :

- a. Menyiapkan Menyusun rencana kegiatan urusan umum dan kepegawaian;
- b. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan kendaraan dinas,peralatan dan perlengkapan kantor dan asset lainnya;
- c. Melaksanakan penyiapan rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan kecamatan;
- d. Melaksanakan urusan pengadaan ,penyimpanan ,pendistribusian dan inventarisasi barang barang inventaris;
- e. Melaksanakan pengawasan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan perlengkapan kecamatan;
- f. Melaksanakan urusan umum ,keprotokolan , hubungan masyarakat penyiapan rapat rapat dinas dan dokumentasi;

- g. Melaksanakan pengelolaan administrasi perkantoran ,administrasi kepegawaiaan, administrasi kearsipan dan perpustakaan kecamatan;
- h. Menyiapkan bahan pembinaan kepegawaiaan dan penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan /pelatihan ;
- i. Melaksanakan penyiapan bahan standar kompetensi pegawai, tenaga tehnis dan fungsional;
- j. Melakukan pengawasan ,evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang tugasnya; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekertaris camat sesuai dengan tugas dan fungsinya;

• **Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset mempunyai tugas :**

- a. Menyusun rencana kegiatan penyelenggaraan administrasi keuangan Kecamatan ;
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan ;
- c. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan, verifikasi dan pembukuan anggaran keuangan kecamatan ;
- d. Menyusun laporan realisasi keuangan dan menyusun laporan keuangan akhir tahun ;
- e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan ;
- f. Menyusun rencana strategis, rencana kerja, program dan kegiatan Kecamatan;
- g. Menyusun laporan kinerja serta menyusun dokumen SAKIP Kecamatan ;
- h. Menyusun bahan petunjuk teknis lingkup perlengkapan, pencatatan dan dokumentasi serta mutasi asset ;
- i. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan dilingkup tugasnya ; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Sekretaris Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2). Seksi Pemerintahan

Mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pemerintahan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan;
- b. Menyusun program dan kegiatan, serta menyusun rencana kerja di bidang tugasnya;
- c. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan pemerintahan desa/kelurahan;
- d. Melaksanakan penilaian atas laporan pertanggungjawaban kepala desa;

- e. Memfasilitasi penyelenggaraan kerjasama dan penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan di wilayah kerjanya;
- f. Memfasilitasi penataan desa/kelurahan;
- g. Memfasilitasi penyusunan peraturan desa;
- h. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi kependudukan;
- i. Melaksanakan pengawasan dan pendataan atas tanah-tanah negara dari tanah aset pemerintah kabupaten di wilayah kerjanya;
- j. Melaksanakan tugas pembantuan terhadap pelaksanaan pembebasan tanah milik dan pelepasan hak yang akan dipergunakan kepentingan pembangunan, serta peralihan status tanah dari tanah negara menjadi milik sesuai peraturan perundang-undangan;
- k. Melaksanakan tugas pembantuan dalam penetapan peruntukan, proses pengalihan dan perubahan status tanah kekayaan desa, serta pengalihan status tanah kekayaan desa yang berubah menjadi kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas pembantuan pelaksanaan monitoring dan inventarisasi terhadap setiap kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan tanah terlantar dan tanah negara bebas di wilayah kerjanya;
- m. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB)
- n. Melakukan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi pemerintahan; dan
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

3). Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan

Tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan kegiatan, serta menyusun rencana kerja di bidang tugasnya;
- b. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan;
- c. Memfasilitasi kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan;
- d. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana di wilayah kecamatan;
- e. Melakukan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan desa / kelurahan;
- f. Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan;

- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan lomba desa/kelurahan di wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan pembinaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), perdagangan pasar desa, Usaha Ekonomi Desa (UED), dan pemberdayaan masyarakat;
- i. Menyusun bahan pembinaan pelaksanaan upaya pengentasan kemiskinan dan pembinaan di bidang perekonomian dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat;
- j. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pembangunan, perekonomian dan pemberdayaan masyarakat; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugasnya.

4). Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis bidang kesejahteraan sosial dan kemasyarakatan, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembinaan kerukunan hidup beragama dan antar umat beragama;
- b. Menyelenggarakan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keagamaan, kepemudaan, olahraga, kebudayaan, peranan wanita, bantuan sosial serta kesejahteraan keluarga;
- c. Mengkoordinasikan pembinaan dan pengawasan kegiatan bidang sosial kemasyarakatan;
- d. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan keagamaan;
- e. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan dan pembinaan kesejahteraan sosial;
- f. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang sosial dan kemasyarakatan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

5). Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat:

Seksi Trantib dan Linmas mempunyai tugas dalam perumusan kebijakan teknis bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan kegiatan, serta menyusun rencana kerja di bidang tugasnya;
- b. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat, bina kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;

- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan penegakan produk hukum pemerintah kabupaten serta peraturan perundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya;
- d. Memfasilitasi pencegahan dan penanggulangan bencana alam;
- e. Melaksanakan pembinaan dalam rangka meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan;
- f. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak kriminal di wilayah kerja kecamatan;
- g. Melaksanakan pembinaan dalam upaya pemberantasan penyakit masyarakat;
- h. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pembinaan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya

6). Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan umum kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan kegiatan, serta menyusun rencana kerja di bidang tugasnya;
- b. Melaksanakan pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan pelayanan umum lainnya.
- c. Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan kekayaan dan inventaris desa/kelurahan, sarana dan prasarana fisik pelayanan umum, kebersihan dan kesehatan masyarakat;
- d. Menyiapkan bahan pembinaan dan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka proses perizinan, sarana kesehatan dan pemanfaatan sarana pelayanan umum;
- e. Memfasilitasi penyusunan program dan kegiatan peningkatan pelayanan umum, peningkatan sarana dan prasarana pelayanan;
- f. Melakukan koordinasi rencana program dan kegiatan peningkatan pelayanan umum dengan Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan daerah lainnya di wilayah kecamatan;
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi aset pemerintah kabupaten di tingkat kecamatan;
- h. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan umum; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

1.4 Maksud dan Tujuan LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Camat Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 merupakan bentuk laporan kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Kantor Camat Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas atas penggunaan anggaran. Hal yang terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Kantor Camat Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Camat Muara Beliti berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 adalah :

1. Memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

1.5 Permasalahan Organisasi di Kantor Camat Muara Beliti

Permasalahan di organisasi terletak pada pengaturan sumber daya, baik manajemen sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sumber daya peralatan yang digunakan dan lain sebagainya. Begitu juga halnya yang dialami dengan Kantor Camat Muara Beliti tentulah juga menghadapi permasalahan tersebut. Dalam mengelola sumber daya aparatur, seperti terdapatnya kekosongan personil pegawai di jabatan struktural yakni kasi pemerintahan yang memasuki tahun kedua tidak terisi, dan kasi kesejahteraan sosial di pertengahan tahun 2018. Kekosongan ini memunculkan tumpang tindih pekerjaan pada personil yang ada. Namun untuk permasalahan tersebut akan segera tersolusikan di awal tahun 2018 ini ,dengan kemungkinan adanya pelantikan untuk mengisi kekosongan di beberapa jabatan yang ada .

Selanjutnya adanya watak dari staf yang motivasi untuk bekerjanya kurang yang disebabkan karena rendahnya motivasi serta ambisi terhadap suatu pekerjaan, yang dinilai bisa menghambat kinerja kecamatan Muara Beliti.

Akan tetapi dalam kurun waktu setahun yang telah berlalu, Kecamatan Muara Beliti dengan semua sumber daya yang ada cukup mampu meningkatkan kinerjanya dengan hasil

realisasi 97,70%. Hal ini tak lain adanya sosok pemimpin yang handal dan kekompakan personil pegawai Kecamatan Selangit dalam menutupi kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Untuk itu perlu kita ketahui bagaimana kinerja Kecamatan Muara Beliti tahun 2018 yang akan dilaporkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Muara Beliti Tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Camat Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 memberikan informasi tentang pencapaian kinerja dari Rencana Kerja Tahun 2018 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB. I PENDAHULUAN

- 1.1. Gambaran Umum Organisasi
- 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.3. Struktur Organisasi
- 1.4. Maksud dan Tujuan LKjIP
- 1.5. Permasalahan Organisasi di Kantor Camat Muara Beliti
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis
- 2.2. Rencana Kerja
- 2.3. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Analisis Capaian Kinerja
- 3.2. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Permasalahan dan Solusi

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas merupakan suatu perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap 5 (lima) tahun yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kecamatan Muara Beliti yang merupakan perencanaan yang terarah, efektif dan berkesinambungan, sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anaggaran pembiayaan yang ada. Dalam menyikapi perubahan lingkungan strategis di Kecamatan Muara Beliti sebagai dampak dari pembangunan, pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi serta pengaruh adanya pasar bebas baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Berangkat dari asumsi tersebut di atas, perangkat daerah Kecamatan Muara Beliti menyadari sepenuhnya akan peran di masa datang terutama 5 (lima) tahun kedepan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terutama dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dalam wilayah Kecamatan Muara Beliti. Untuk menjalankan peran penting perangkat daerah Kecamatan Muara Beliti tersebut, dan bertitik tolak dari analisa kondisi yang dimiliki yang berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada.

2.1.1 Visi

Visi Kecamatan Muara Beliti merupakan hasil akomodasi dari berbagai aspirasi dan partisipasi dari masyarakat dan pegawai, yakni :

***”TERWUJUDNYA KECAMATAN MUARA BELITI YANG SEHAT
DAN SEJAHTERA MENUJU MUSI RAWAS SEMPURNA”.***

Dilandasi pemikiran di atas maka perangkat daerah Kecamatan Muara Beliti juga mengemban amanah melalui pelimpahan sebagian kewenangan Bupati, dan juga turut bertanggungjawab dalam mewujudkan visi Kabupaten Musi Rawas sebagaimana terdapat dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Musi Rawas yakni ” MURA SEMPURNA 2021” sesuai tugas pokok dan fungsinya.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi OPD Kecamatan Muara Beliti sebagaimana tersebut di atas maka diperlukan alat yang digunakan dan alat tersebut adalah misi. Misi adalah alat yang berupa tindakan nyata yang dilakukan oleh OPD Kecamatan Muara Beliti guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Adapun misi Kecamatan Muara Beliti sebagai berikut :

- a. Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah Kecamatan Muara Beliti;
- b. Meningkatkan koordinasi kamtibmas agar selalu kondusif dalam wilayah Kecamatan Muara Beliti nyaman dan aman;
- c. Meningkatkan pelayanan publik yang bersih, berwibawa dan pelayanan prima;
- d. Meningkatkan pelayanan pendidikan, ekonomi, kesehatan aparatur pemerintah dan masyarakat;
- e. Meningkatkan pembinaan pembentukan masyarakat religius menuju Muara Beliti Darussalam Sempurna.

2.1.3 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, misi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis Kecamatan Muara Beliti yang dihadapi. Sejalan dengan maksud di atas maka dapat dijelaskan bahwa masing-masing misi yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi OPD Kecamatan Muara Beliti dalam 5 (lima) tahun kedepan bertujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik;
- b. Meningkatkan SDM aparatur;
- c. Meningkatkan stabilitas lingkungan sosial dan budaya;
- d. Meningkatkan sinergitas perencanaan pembangunan;
- e. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama;
- f. Meningkatkan pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
- g. Meningkatkan kualitas pendidikan.

2.1.4 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diinformasikan secara terukur, spesifik, dilaksanakan mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas, sasaran yang akan dicapai masing-masing tujuan tersebut antara lain :

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik ;
- b. Meningkatnya sumber daya aparatur ;
- c. Terciptanya trantibnas, budaya gotong royong dan kesetiakawanan sosial;
- d. Meningkatnya sinergritas perencanaan pembangunan ;
- e. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama ;
- f. Meningkatnya pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
- g. Meningkatnya kualitas pendidikan

2.2 Rencana Kerja (Renja)

Program dan kegiatan yang dilakukan Kecamatan Muara Beliti menggambarkan domain Program dan Kegiatan OPD, jika dihubungkan dengan Renstra akan terlihat seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan

No	Program	Kegiatan	Target
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional 3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 4. Penyediaan jasa kebersihan kantor 5. Penyediaan ATK 6. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan 7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 8. Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang-undangan 9. Penyediaan Makanan dan Minuman 10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah 11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah 12. Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/Perkantoran 13. Penyediaan Jasa Dokumentasi, Publikasi dan Dekorasi 	<p>3 rekening</p> <p>1 mobil, 5 motor</p> <p>5 orang</p> <p>1 orang & 10 Jenis</p> <p>35 jenis</p> <p>2 Jenis</p> <p>5 Jenis</p> <p>1 Media</p> <p>2 Jenis</p> <p>1 Tahun</p> <p>1 Tahun</p> <p>13 Orang</p> <p>3 Jenis</p>
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor 2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor 3. Pengadaan Mebeleur Kantor 4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional 	<p>1 Unit</p> <p>5 Jenis</p> <p>3 Jenis</p> <p>1 Mobil dan 5 Motor</p>
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan pelatihan formal 	1 orang
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dokumen perencanaan dan kinerja perangkat daerah 	10 Dokumen
5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama Pengelolaan Sampah 	1 Unit
6	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pembinaan Keluhan 2. Penyelenggaraan Pembinaan Perencanaan dan Kinerja Pembangunan Pedesaan 	1 Kelurahan
7	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peringatan Hari Besar Nasional 	1 Kali Pelaksanaan HUT RI
8	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pembinaan PKK Pedesaan 2. Evaluasi Perkembangan Desa 3. Penyelenggaraan Pembinaan Organisasi Kepemudaan 	<p>11 Desa</p> <p>2 (dua) kali lomba</p> <p>2 Event</p>
9	Program Pembinaan dan Permasalahannya Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi 	22 Kali
10	Program Perencanaan dan Pembangunan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musrembang Tingkat Kecamatan 	1 Kali Pelaksanaan
11	Program Menuju Musi Rawas Sempurna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pembinaan Santri Al-qur'an 2. Musabaqoh Tilawatil Qur'an 3. Penyelenggaraan Pembinaan Taman Pendidikan 	<p>2 Kali Pelaksanaan</p> <p>2 Kali Pelaksanaan</p> <p>2 Kali Pelaksanaan</p>

	Al'quran	
--	----------	--

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Kepala daerah/ Bupati/Walikota/ OPD telah menandatangani perjanjian kinerja tahun 2017 dengan Gubernur/Bupati/Walikota/OPD yang dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja mengacu pada renstra tahun 2016-2021 dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2018, ditetapkan target indikator *outcome* dan di indikator *output* sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas lingkungan hidup	Cakupan Kinerja Pengelolaan Persampahan	96	100	100
2.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan keberdayaan masyarakat pedesaan	97	100	100
3.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan meningkatnya kualitas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga pemuda dan olahraga	Cakupan wawasan kebangsaan	100	100	100
4.	Meningkatnya keberdayaan Masyarakat pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	95	100	100
5.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan peningkatan akses dan kualitas	80	100	100
6.	Meningkatnya Ketersediaan dokumen perencanaan, dan statistic termasuk makro ekonomi	Ketersediaan dokumen hasil musrembang kecamatan	1	100	100
7.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan meningkatnya kualitas kehidupan, pariwisata, pemuda dan olahraga	Cakupan Musi Rawas Darusalam	95	100	100

No.	Program	Anggaran	Ket.
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 348.075.000,-	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	113.300.000,-	APBD

3. Program Peningkatana Kapasitas Sumber Daya Aparatur	23.000.000,-	APBD
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	17.000.000,-	APBD
5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	36.000.000,-	APBD
6. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	125.000.000,-	APBD
7. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	106.820.000,-	APBD
8. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	165.000.000,-	APBD
9. Program Pembinaan dan Permasalahata Olahraga	16.500.000,-	APBD
10. Program Perencanaan dan Pembangunan Daerah	35.000.000,-	APBD
11. Program Manuju Musi Rawas Sempurna	114.500.000,-	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN MUARA BELITI

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengadakan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan pada tahun ini, yang meliputi penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja.

Rincian pengukuran kinerja yang berisi indikator kinerja yang dipakai, rencana dan realisasinya serta pembobotan masing-masing kegiatan untuk menetapkan capaian indikator kinerja, dilampirkan dalam laporan ini.

Penetapan indikator kinerja yang dipakai berdasarkan pada kelompok : Masukan (*Input*), Proses (*Process*), Keluaran (*Output*), dan Hasil (*Outcomes*). Yang selanjutnya setiap indikator kinerja ditetapkan satuannya seperti : buku, orang, bulan dan sebagainya.

Pencapaian kinerja Kantor Camat Muara Beliti Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam Tahun Anggaran 2018 menunjukkan perolehan nilai capaian kinerja sebesar 86,73% . Adapun pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Selangit telah sesuai dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang diuraikan dalam analisa capaian kinerja.

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Selangit Tahun 2018

Untuk mencapai Sasaran yang telah ditetapkan pada misi dijabarkan program sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Selangit Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas lingkungan hidup	Cakupan Kinerja Pengelolaan Persampahan	96	100	100
2.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan keberdayaan masyarakat pedesaan	97	100	100
3.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan meningkatnya kualitas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga pemuda dan olahraga	Cakupan wawasan kebangsaan	100	100	100
4.	Meningkatnya keberdayaan Masyarakat pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	95	100	100

5.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pemerintah daerah/desa dan swasta dalam pengelolaan sumber daya	Cakupan peningkatan akses dan kualitas	80	100	100
6.	Meningkatnya Ketersediaan dokumen perencanaan, dan statistic termasuk makro ekonomi	Ketersediaan dokumen hasil musrembang kecamatan	1	100	100
7.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan meningkatnya kualitas kehidupan, pariwisata, pemuda dan olahraga	Cakupan Musi Rawas Darusalam	95	100	100

Nilai capaian secara umum adalah baik, hal tersebut disebabkan di setiap tahapan sebagian rencana terealisasi dengan baik. Dalam sasaran kebijakan dan program yang berkualitas dengan pelaksanaan seluruh kegiatan nilai capaian kinerjanya 86,73% secara umum sasaran telah tercapai dengan baik, hal tersebut disebabkan karena anggaran yang tersedia tersebut terpenuhi secara optimal dan rencana kerja terealisasi dengan baik. Untuk tahun berikutnya akan ditingkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keberdayaan masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan kebijakan yang akan ditempuh.

3.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Muara Beliti Tahun 2018 dengan tiga tahun sebelumnya

Adapun analisis Capaian kinerja di Kecamatan Selangit dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 3.1.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Muara Beliti Tahun 2018 dengan tiga tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian				Ket	
			2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	- Jumlah ormas yang dibina - Cakupan keamanan dan kenyamanan		87,50	90,76	-	-	100	95	121	-		
2.	- Rasio jumlah dokumen kependudukan KTP		87,50	90,76	-	95	95	121	-	95		



	- Rasio Jumlah Dokumen Kependudukan KK	83,50	90,76	-	95	97,14	110	-	95	
	- Rasio Pelayanan umum, jumlah kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	100	90,76	-	92	100	107	-	92	
	- Rasio pasangan nerkte nikah	100	100	-	-	100	100	107	-	
	- Cakupan administrasi kependudukan	-	-	100	100	-	-	76.93	100	
3.	- Cakupan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	-	-	95	-	-	-	-	-	-
4	- Penduduk muslim kecamatan yang khatam Al-Quran	19,50	20	-	30	19,59	20	-		
	- Penduduk muslim kecamatan yang aktif dalam majelis talim	40	47,50	-	50	40	47,50	-		
	- Penduduk Muslim kecamatan yang bebas aksara	100	100	-	100	100	100	76,40		
	- Cakupann Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial		-	-		-	-			
5.	- Cakupan Kinerja pengelolaan Persampahan	-	-	96	100	-	-	100	100	
6.	- Desa yang melaksanakan musrembang	100	100	100	100	100	100	100	100	
	- Frekuensi Pelaksanaan Musrembang Kecamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	
	- Ketersediaan Dokumen Hasil Musrembang Kecamatan	-	-	1	1	1	1	100	100	
7.	- Cakupan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	-	-	96	100	1	-	100	100	1

Dari tabel diatas dapat kita lihat perbandingan target dan realisasi tiga tahun terakhir, dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat kenaikan dan penurunan serta terdapat kenaikan dan Penurunan serta terdapat pengurangan program yang tidak dimasukkan di tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya efesiensi anggaran yang diharapkan pada tahun yang akan datang dapat dioptimalkan lagi.

3.1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kecamatan Muara Beliti Tahun 2018 dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan target akhir renstra 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021	Realiasi 2018	Capaian
1	2	3	4	100	100
1.	Cakupan Musi Rawas Darusalam	%	95	100	100
2.	Cakupan Wawasan Kebangsaan	%	100	91,77	91,77
3.	Cakupan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	%	95	100	100
4.	Cakupan Kinerja Pengelolaan Persampahan	%	98	1	1
5.	Ketersediaan Dokumen Hasil Musrembang Kecamatan (dokumen)	%	1	100	100
6.	Cakupan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	%	98	100	100
7.	Cakupan Peningkatan Akses dan kualitas Kesehatan	%	95	100	100

3.1.3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Muara Beliti Tahun 2018 dengan Target Akhir Renstra

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan target akhir renstra tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.1.3
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Kantor Camat Muara Beliti Tahun 2018 dengan Target Akhir Renstra (2016-2021)

No.	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Capaian
1.	Cakupan Musi Rawas Darusalam	95			100	-	-	-	100
2.	Cakupan Wawasan Kebangsaan	100			100	-	-	-	100
3.	Cakupan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	95			91,77	-	-	-	91,77
4.	Cakupan Kinerja Pengelolaan Persampahan	98			100	-	-	-	100
5.	Ketersediaan Dokumen Hasil Musrebang Kecamatan (dokumen)	1			1	-	-	-	1
6.	Cakupan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	98			100	-	-	-	100
7.	Cakupan Peningkatan Akses dan kualitas Kesehatan	95			100	-	-	-	100

3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Nilai capaian secara umum adalah baik, hal tersebut disebabkan disetiap tahapan sebagian rencana terealisasi dengan baik. Dalam sasaran kebijakan 86,73 %. Secara umum sasaran telah terpenuhi secara optimal dan rencana kerja terealisasi dengan baik.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian kinerja sebesar 78,62% pada Tahun 2017 sedangkan kinerja menjadi 86,73% di Tahun 2018 untuk tahun berikutnya akan ditingkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana serta keberdayaan masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan kebijakan yang akan ditempuh.

3.1.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Dalam setiap pencapaian kinerja yang baik tidak luput dari masalah yang dihadapi. Adapun analisis penyebab kegagalan dan penurunan kinerja di Kecamatan Muara Beliti terkait dengan penggunaan sumber daya Kecamatan Muara Beliti yang belum optimal seperti diuraikan berikut :

- a. Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia (SDM) baik kapabilitas maupun disiplin pegawai yang bersangkutan;
- b. Sarana dan Prasarana yang belum memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas pemanfaatannya;
- c. Koordinasi yang belum optimal antara Kecamatan Muara Beliti dengan Dinas/Instansi yang terkait.
- d. Belum optimalnya pemberdayaan Masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan.

3.2 Realisasi Anggaran Kecamatan Muara Beliti Tahun 2018

Lapooran Realisasi Anggaran Kecamatan Muara Beliti (1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018) Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan) sebesar Rp. 2.175.650.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.762.078.741,00 atau sebesar 80,99% dan Belanja Langsung adalah sebesar Rp. 1.111.095.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.071.027.000,00 atau sebesar 96,39%. Anggaran dan realisasi yang dicapai untuk Tahun 2018 berdasarkan akuntabilitas keuangan dan jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 3.2
Anggaran dan Realiasi berdasarkan jenis belanja

No.	Jenis Belanja	Anggaran Awal	Anggaran Revisi	Realisasi Rp.	Capaian
1.	Belanja tidak langsung				
	- Belanja Gaji dan Tunjangan	2.175.650.000,-	2.175.650.000,-	1.762.078.741,-	80,99%
2.	Belanja Langsung				
	- Belanja Pegawai	108.125.000,-	108.125.000,-	108.125.000,-	100%
	- Belanja Barang dan Jasa	969.770.000,-	923.170.000,-	900.602.000,-	100%
	- Belanja Modal	17.500.000,-	78.300.000,-	78.300.000,-	100%

3.1.4. Analisis Program Penunjang Keberhasilan Kecamatan Selangit

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari hasil pengukuran indikator kinerja diupayakan alternatif program penunjang keberhasilannya, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Aparat Desa dan Kelurahan di Kecamatan Selangit melalui pendidikan dan pelatihan.
 - a. Membuat jadwal waktu pelaksanaan kegiatan (*Time Schedule*);
 - b. Meningkatkan Pengawasan dan Pembinaan kepada masyarakat;
 - c. Menata budaya kerja yang kondusif dengan menciptakan suasana kerja yang nyaman.
2. Dalam hal peningkatan sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kuantitas dan kualitas pemanfaatannya, diupayakan beberapa strategi antara lain :
 - a. Memenuhi sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kegiatan sehingga pelaksanaan kerja dapat memenuhi kriteria waktu, mutu, dan hasil sesuai dengan target kerja;
 - b. Peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan fasilitas yang telah tersedia.

3. Dalam hal peningkatan koordinasi yang belum optimal antara Kantor Camat Selangit dengan instansi terkait diupayakan strategi yaitu dengan menjalin koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait di lingkungan Kantor Camat Selangit Pemerintah Kabupaten Musi Rawas.
4. Dalam hal memberdayakan masyarakat dalam pembangunan daerah diupayakan beberapa strategi yakni mengikutsertakan masyarakat dalam berbagai aspek antara lain dalam kegiatan keagamaan, olahraga, perekonomian, pemerintahan dan perencanaan pembangunan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan Umum Atas Capaian Kinerja Tahun 2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Muara Beliti merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi Kecamatan Muara Beliti dimana pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin dapat dilihat dari factor keberhasilan dan kegagalan yang diuraikan pada Bab III tentang hasil evaluasi indicator kinerja dan evaluasi kinerja sasaran

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian indicator maupun sasaran disebabkan antara lain :

- Dengan semakin tertibnya administrasi dan kemajuan teknologi baik ditingkat Kecamatan maupun Desa tetapi masih kurangnya Sumber Daya Manusiayang memenuhi kualitas yang diharapkan khususnya dalam pengelolaan Keuangan;
- Minimnya Sarana dan Prasarana sebagai penunjang kegiatan;
- Belum optimalnya kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang belum dikerjakan secara rutin.

Adapun langkah-langkah untuk meminimalkan hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut :

- Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada dengan mengikutsertakan dalam diklat maupun pembinaan;
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan;
- Mengadakan pembinaan administrasi desa secara bertahap untuk 11 (sebelas) Desa dan 1 (satu) Kelurahan.

4.2 Saran Tindak lanjut

Dari hasil evaluasi OPD Kecamatan Muara Beliti Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan cukup baik namun demikian pada (outcome) manfaat dan dampak infact belum sesuai dengan target yang diharapkan.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan di Tahun 2018 masih terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Tahun 2019 dan sebagai pendorong peningkatan kinerja di tahun mendatang sehingga target yang direncanakan dapat tercapai.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah OPD Kecamatan Muara Beliti Tahun 2018 ini disusun agar bermanfaat bagi kita semua.